

Jumat, 27 Januari 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	DPR Akan Sampaikan Keluhan Nasabah Wanaartha Life ke OJK
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Tim Likuidasi Wanaartha Life
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Negative

DPR Akan Sampaikan Keluhan Nasabah Wanaartha Life ke OJK

JAKARTA, ID – Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) akan menyampaikan keluhan nasabah PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (dalam likuidasi) atau Wanaartha Life/PT WAL kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun keluhan yang dimaksud menyangkut legitimasi nama-nama dalam Tim Likuidasi.

Oleh Prisma Ardianto

Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin menyampaikan, Komisi XI terus mengawal aspirasi dari Nasabah Wanaartha Life atas penyelesaian masalah perseroan. Salah satunya yaitu mengkomunikasikan keluhan nasabah secara langsung kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB Ogi Prastomiyono.

Dia menuturkan, pihaknya akan meminta penjelasan OJK tentang legitimasi nama-nama Tim Likuidasi dengan dasar bukti-bukti yang dikumpulkan para nasabah. "Pada rapat dengan pendapat yang berikutnya dengan OJK tentu akan menjadi salah satu poin permasalahan yang disampaikan," beber Puteri kepada *Investor Daily*, Rabu (25/1/2023).

Dalam perkembangannya, penyelesaian kasus gagal bayar Wanaartha Life mencapai suatu tahap yang sudah lebih baik daripada kasus gagal bayar asuransi yang lain dengan tindakan *'two step ahead'* oleh OJK. Hal ini ditandai menerbitkan cabot izin usaha (CIU) kepada perusahaan terkait. Namun demikian, proses krusial pasca CIU adalah penyelenggaraan likuidasi yang mesti dieksekusi secara memadai bagi kreditor seluruh pihak.

Pada Tanggal 24 Januari Jam 16.00 WIB, Anggota Komisi XI DPR RI Puteri Anetta Komarudin menerima kunjungan dari sejumlah nasabah yang terdampak dalam Aliansi Korban Wanaartha Life. Dalam kesempatan itu pula Puteri menyampaikan arahan kepada para nasabah.

Dalam kesempatan tersebut, Aliansi Korban Wanaartha Life turut mengungkapkan sejumlah aspirasinya. Nasabah PT WAL menilai persetujuan OJK atas personel Tim Likuidasi tidak kredibel dan pembentukannya melalui proses aturan yang prematur.

Nasabah mempertanyakan legitimasi

Aset PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha Per 31 Desember 2020 (dalam jutaan rupiah)

I. INVESTASI	
Deposito Berjangka	23.132
Saham	948.531
Obligasi Korporasi	18.562
Surat Berharga yang Diterbitkan oleh Negara RI	189.083
Reksa Dana	1.385.641
Efekt Beragun Aset	14.512
Tanah Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Investasi	8.584
Jumlah Investasi	2.587.845
II. BUKAN INVESTASI	
Kas dan Bank	12.522
Aset Reasuransi	5.818
Tagihan Klaim Reasuransi	611
Tagihan Investasi	12.798
Tagihan Hasil Investasi	318
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk Dipakai Sendiri	4.660
Aset Tetap Lain	9.323
Aset Lain	3.047.728
Jumlah Bukan Investasi	3.093.774
Jumlah Aset	\$ 681.619

Sumber: Laporan keuangan perusahaan, Januari-September 2022

personil Tim Likuidasi atas dasar keputusan Pemegang Saham Pengendali (PSP). Hal ini menjadi wajar dipertanyakan nasabah apalagi PSP sejak awal tidak menunjukkan itikad baik untuk menyelesaikan kasus gagal bayar PT WAL. Hingga PSP ditetapkan sebagai tersangka, masuk dalam daftar pencarian orang (DPO), dan telah diterbitkan *red notice* pun tidak ada upaya yang ditunjukkan untuk patuh terhadap hukum yang berlaku.

"PSP tidak ada *goodwill* menyelesaikan persoalan hukum dengan lebih kooperatif kepada penyidik. Dari sini, jelas bagaimana bisa pemegang polis menerima pembentukan dua orang dari

tiga orang yang disetujui OJK tersebut, namun subjek hukum yang menunjuknya adalah orang yang masih berstatus hukum," ungkap Ketua Aliansi Korban Wanaartha Johannes Buntoro.

Dengan dasar itu juga, Aliansi korban Wanaartha meragukan objektivitas kerja Tim Likuidasi tanpa mengabaikan aspirasi, hak-hak, dan kepentingan nasabah. "Sangat bisa terjadi *conflict of interest* dua orang Tim Likuidasi jika mereka dibiarkan bekerja dan kembali pemegang polis tidak mendapatkan hak-hak semestinya dan proporsional," ungkap Johannes.

Aspirasi ini sejatinya telah disampaikan langsung pihak nasabah ke-

pada OJK. Namun demikian, jawaban kurang memuaskan dilontarkan OJK. Nasabah pun menganggap OJK cenderung berpihak kepada PSP. Sehingga mengadu kepada DPR menjadi salah satu pilihan bagi nasabah, dengan harapan dua nama Tim Likuidasi yang disetujui OJK yaitu Harvady M Iqbal dan sherry Anita Metanmanan diganti dengan pihak yang lebih dipercaya.

"Aliansi korban Wanaartha juga meminta ADK OJK yang baru lebih responsif membantu 29 ribu pemegang polis memberikan solusi terkait bagi pengembalian hak-hak korban Wanaartha dengan mengoptimalkan pengawasan terhadap Tim Likuidasi baru yang akan dibentuk dan mengawal perlindungan hak-hak pemegang polis," imbuh Johannes.

Sebelumnya, Wanaartha Life telah membuat neraca penutupan pasca izin usaha dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun sisa aset dicatatkan sebesar Rp 3 triliun dengan liabilitas mencapai Rp 15,9 triliun.

Presiden Direktur Wanaartha Life Adi Yudistiono menyampaikan, pihak direksi memang diminta OJK untuk membuat neraca penutupan setelah perusahaan ditetapkan cabut izin usaha (CIU), terutama mengenai aset dan liabilitas. Dari sisi aset, terjadi penyusutan karena putusan pengadilan menyatakan aset senilai Rp 2,4 triliun dirampas untuk negara.

"Ini maslah kami tunggu, amar putusannya belum kita terima. Tetapi yang kami perkirakan (aset) sebesar Rp 300 miliar masih ada di dalam neraca. Liabilitas yang bisa kami akses itu Juni 2022, banyak dari catatan-catatan manual yang sudah kami update untuk neraca penutupan," beber Adi.

Dia menerangkan, sejatinya pihak direksi Wanaartha Life telah menyiapkan neraca penutupan per 30 Desember 2022. Namun, OJK meminta direksi untuk menyampaikan laporan neraca penutupan per 5 Desember 2022, tepat ketika CIU dilayangkan kepada perusahaan.

Judul	Berita Foto - Pembayaran Klaim AXA Mandiri
Nama Media	Koran Sindo
Newstrend	Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	8
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

Pembayaran Klaim AXA Mandiri



ISTIMEWA

Kepala Cabang Bank Mandiri Padang Pariaman Dodi Kurniawan (dua kiri) didampingi Area Sales Manager Padang 1 PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Mirza (kiri), District Sales Head AXA Mandiri Perimita Sitepu (dua kanan) dan Area Sales Manager Padang 2 AXA Mandiri Didi Rohendi (kanan) menyerahkan secara simbolis pembayaran klaim sebesar lebih dari Rp1,1 miliar kepada Rachmawati (tiga kanan) ahli waris Nurdin Solichul Romadhan, nasabah produk Asuransi Mandiri Jiwa Sejahtera sejak tahun 2020 di Padang Pariaman, Sumatera Barat, kemarin.

Judul	Asuransi Jiwa Menggenjot Penjualan Digital
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja BRI Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

■ KANAL DIGITAL ASURANSI

Asuransi Jiwa Menggenjot Penjualan Digital

JAKARTA. Konsumen tampaknya semakin menggemari pembelian asuransi melalui kanal digital. Ini pula yang membuat pelaku industri asuransi juga mulai memasarkan produk asuransi melalui kanal digital, meski porsinya kecil.

Salah satu pelaku yang memanfaatkan penjualan asuransi melalui kanal digital yaitu BRI Life. Direktur Utama PT Asuransi BRI Life Iwan Pasila mengatakan, BRI Life memanfaatkan digital untuk memasarkan produk-produk mikro dan produk simple melalui beberapa fitur digital di BRI

seperti BRIsport dan BRImo.

"Selama tahun 2022, premi baru dari portofolio penjualan asuransi digital sekitar Rp 1,2 triliun dari sekitar Rp 21 juta polis," beber Iwan, Kamis (26/1).

Ia menuturkan, BRI Life terus mengembangkan penetrasi digital melalui kerja sama dengan perusahaan rintisan atau *startup* untuk menjangkau nasabah non-BRI. Menurut Iwan, transformasi digital merupakan suatu keharusan untuk memungkinkan penetrasi di seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

Direktur Keuangan BNI Life Insurance Eben Eser Nainggolan mengatakan, hingga saat ini, premi asuransi digital yang dibukukan BNI Life meningkat saban bulan. Meski, lanjut Eben, dari sisi jumlah premi digital BNI Life saat ini nilainya belum signifikan.

Manajemen BNI Life berharap kanal digital dapat berkolaborasi dengan kanal lain seperti *bancassurance*, *agency*, maupun telemarketing guna meningkatkan potensi bisnis ke depannya.

Eben menambahkan, dari beberapa kanal pemasaran

digital seperti melalui *micro-site* BNI Life maupun sinergi dengan induk melalui aplikasi BNI mobile banking, telah memberikan dampak positif. Kerjasama tersebut telah menghasilkan lebih dari 5.000 polis di tahun 2022. "Kanal digital dapat kami sebut sebagai pembuka bagi nasabah baru yang belum mengenal dunia asuransi," ungkap Eben.

Senada, *Head of Marketing* IFG Life Bayu F Sakti menuturkan, realisasi jumlah peme-
gang polis dari kanal digital yang dimulai dari akhir Oktober 2022 hingga saat ini men-

capai lebih dari 4.000 polis dengan total premi mencapai lebih dari Rp 250 juta.

Adapun PT Asuransi Allianz Life Indonesia berencana melaksanakan optimalisasi ekosistem digital. Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan bilang pihaknya fokus pada optimalisasi ekosistem digital untuk kemudahan tenaga pemasar dan nasabah. "Allianz Indonesia akan terus memberikan perlindungan yang sesuai kebutuhan," ujar David.

Diki Mardiansyah, A Octaviano

Judul	Asuransi Syariah Incar Pertumbuhan Dua Digit
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Prospek Asuransi Syariah
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

| PROYEKSI KINERJA 2023 |

ASURANSI SYARIAH INCAR PERTUMBUHAN DUA DIGIT

Bisnis, JAKARTA — Industri asuransi syariah diramal dapat tumbuh dua digit tahun ini, di tengah pertumbuhan ekonomi yang relatif masih stabil.

Penulis: N. Lutfi
redaksi@bisnisid.com

Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) mengatakan pertumbuhan ini terjadi berkat pada asuransi umum syariah maupun asuransi jiwa syariah.

"Ini berdasarkan historial data dan perhitungan-perhitungan yang wajar," kata Direktur Eksekutif AASI Erwin Noehman saat dihubungi. Rabu (25/1).

Dia melihat asuransi jiwa syariah sudah menunjukkan pertumbuhan, terutama ditopang oleh sektor properti, kendaraan bermotor, dan asuransi perjalanan.

Di sisi lain, Erwin juga melihat adanya beberapa peluang usaha baru, seperti kreditur yang mengelola perusahaan umum yang harus menggunakan asuransi syariah. Ada kam juga dari proyek infrastruktur yang penilaiannya bersumber dari sukuk.

"Tentunya asuransi untuk konstruksi pun harus berdasarkan prinsip syariah. Berkembangnya kawasan industri halal juga tentunya akan turut menyokong penggunaan asuransi syariah," katanya.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, kinerja asuransi syariah per November 2022 secara umum tumbuh. Aset dan investasi tumbuh 3,7% dan 4,4% year-on-year (YoY). Kontribusi laba dan hasil investasi masing-masing melesat 12,5% dan 244% YoY. Sebaliknya, klaim bruto turun 7,4% YoY.

AASI mencatat tren ini sudah masuk ke pasar asuransi syariah masih tetap tinggi. Pada akhir 2022, tercatat adanya pendirian entitas baru sebagai 'cangkang' perusahaan asuransi umum syariah sebagai hasil pemisahan unit syariahnya.

AASI juga melihat pada awal

tahun ini hingga kuartal I/2023, setidaknya terdapat tiga entitas akan berdiri sebagai 'cangkang' sebagai entitas penerima perusahaan asuransi syariah baru.

Selain itu, AASI mendapatkan permintaan pendirian dari entitas luar negeri yang menyatakan minatnya untuk masuk ke industri asuransi syariah. Pemodelan ulang tersebut masih mencari bentuk yang paling sesuai, apakah melalui akuisisi atau melakukan pendirian baru perusahaan asuransi syariah.

AASI siap membantu semua unit syariah menjadi perusahaan asuransi syariah atau perusahaan asuransi syariah, baik melalui pendirian perusahaan baru maupun mengalihkan kepemilikan kepada perusahaan asuransi syariah lain.

BANTU OJK

Erwin mengatakan asosiasi akan membantu OJK untuk mempermudah implementasi Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah (RKUPS) setiap anggota AASI.

"Lebih jauh, AASI bersedia menjadi koordinator di antara para pemangku kepentingan," katanya. Dia pun mengungkapkan seluruh anggota asosiasi untuk patuh menjalankan ketentuan hukum yang masih berlaku, dan menjalankan semua program kerja sebagaimana penyampaian RKUPS yang telah disetujui dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) setiap perusahaan.

"Sekiranya terdapat perubahan dalam RKUPS tersebut, tentunya kami mengingatkan kepada seluruh anggota untuk terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dalam RUPS," dan

selanjutnya mengajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bila disetujui," katanya.

UU No. 4/2023 mengatur pemisahan unit syariah. Dalam hal perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi memiliki unit syariah, setelah memenuhi persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh OJK, perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi diizinkan untuk melakukan pemisahan unit syariah menjadi perusahaan asuransi syariah atau perusahaan asuransi syariah.

Apabila dibandingkan dengan UU No. 40/2004, ketentuan itu tidak terlalu banyak perbedaan. Pasal 87 UU ini menyebutkan dalam hal perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi memiliki unit syariah dengan nilai dana abadi dan dana investasi peserta telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai dana asuransi, dana abadi, dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya atau 10 tahun sejak diundangkannya UU ini. Perusahaan asuransi atau perusahaan asuransi tersebut wajib melakukan pemisahan unit syariah tersebut menjadi perusahaan asuransi syariah atau perusahaan asuransi syariah.

Erwin mengatakan UU terbaru merupakan pengakuan terkait aturan lama. Aturan tersebut bisa berubah apabila ada perubahan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

"Semua bisa berubah apabila ada perubahan di POJK. Jadi, sampai hari ini, aturan pemisahan unit syariah sudah jelas," kata Erwin.

OJK sebelumnya telah mengatur tentang pemisahan unit syariah, yakni melalui POJK No. 67/2016 tentang Penetapan Denda dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Dalam aturan tersebut, pemisahan unit syariah masih tetap berlaku dengan ketentuan yang sama.

Pemenuhan dana abadi dan dana investasi peserta telah mencapai paling sedikit 50% dari total nilai dana asuransi, dana abadi, dan dana investasi peserta pada perusahaan induknya.

Kedua, pemisahan UUS dari induk usaha dilakukan 10 tahun sejak diundangkannya UU No. 40/2004 tentang Perasuransian, tepatnya pada 17 Oktober 2024.

Baik UU No. 40 Tahun 2004 maupun UU No. 4 Tahun 2023, keduanya tetap mewajibkan adanya pemisahan unit syariah," katanya. Sementara itu, manajemen PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) memastikan proses spin-off atau pemisahan UUS menjadi PT Asuransi Allianz Life Syariah Indonesia (Allianz Life Syariah Indonesia) akan tetap berjalan dengan baik dan tidak berdampak kepada pemegang polis.

Berdasarkan pengumuman yang diterbitkan di Harian Bisnis Indonesia, Jumat (13/1), direktur menyampaikan Allianz Life Indonesia dan Allianz Life Syariah Indonesia akan memastikan periode transisi dapat berjalan dengan lancar, serta memastikan operasional dan layanan perusahaan tetap berjalan dengan baik.

Selain itu, Allianz Life Indonesia juga akan memastikan proses perpindahan polis asuransi jiwa syariah dari Allianz Life Indonesia ke Allianz Life Syariah Indonesia berjalan baik.

"Allianz Life Indonesia juga akan memastikan proses ini (pemisahan UUS) tidak memberikan dampak apa pun kepada pemegang polis yang

“

Tentunya asuransi untuk konstruksi pun harus berdasarkan prinsip syariah. Berkembangnya kawasan industri halal juga tentunya akan turut menyokong penggunaan asuransi syariah.

ada. Hal ini kewajiban pemegang polis tetap sama," kata direktur. Khusus untuk pemegang polis asuransi berbasis syariah, manajemen menjelaskan setelah Allianz Life Syariah Indonesia melakukan izin usaha dari OJK, maka Allianz Life Indonesia akan melakukan pengumuman dan pemberitahuan kepada pemegang polis syariah. Hal ini sebagaimana diwajibkan oleh POJK No. 67/2016 selubung dengan proses pengalihan seluruh portofolio kepemilikan syariah dari Allianz Life Indonesia kepada Allianz Life Syariah Indonesia.

Namun, apabila ada kreditur yang keberatan atau tidak setuju atas pemisahan UUS ini, maka kreditur dapat mengajukan keberatan dalam jangka waktu 14 hari setelah pengumuman. Adapun, pengajuan keberatan tersebut dapat diajukan kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

"Apabila dalam jangka waktu 14 hari setelah pengumuman tidak ada kreditur yang keberatan atau tidak setuju atas rencana pemekaran melalui pemisahan UUS, maka kreditur dianggap menyetujui pemekaran melalui pemisahan UUS ini," katanya. ■

PERFORMA APIK

Kinerja asuransi syariah per November 2022 secara umum tumbuh, mulai dari aset, kontribusi bruto, investasi, dan hasil investasi. Rasio klaim bruto yang mengalami penurunan.

Keuangan Asuransi Syariah (Rp Miliar)

Bulan Tahun	Nov-21	Des-21	Jan-22	Feb-22	Mar-22	Apr-22	Mei-22	Jun-22	Jul-22	Ago-22	Sep-22	Ok-22	Nov-22
1. Aset	43.592	43.691	43.821	44.635	45.368	45.540	46.227	46.723	46.062	45.823	44.990	45.389	45.199
2. Kontribusi Bruto	21.292	22.691	2.181	4.335	7.301	8.093	10.041	12.083	15.082	17.437	19.958	21.546	22.952
3. Klaim Bruto	18.579	20.091	1.613	3.099	4.855	5.050	7.063	8.885	10.407	12.210	14.403	15.461	17.798
4. Investasi	35.009	35.565	35.578	36.283	36.644	37.173	36.381	35.877	36.503	36.568	36.907	36.964	36.561
5. Hasil Investasi	368	574	91	298	532	81	778	399	659	1.020	936	1.127	1.264
6. GUP	15.546	16.973	1.414	2.828	4.513	6.017	7.522	9.433	11.005	12.576	14.150	15.722	17.294
7. Penjualan Pemisahan (Laba)	234	270	277	277	277	277	277	277	277	277	277	277	277
8. Penjualan	0,1409%	0,1409%	0,1537%	0,1537%	0,1537%	0,1476%	0,1376%	0,1376%	0,1376%	0,1376%	0,1376%	0,1376%	0,1376%
9. Densitas	64.778	66.467	93.671	93.952	102.601	95.942	87.052	94.523	83.397	94.323	94.127	93.406	94.381

Sumber: OJK

BERKEMBANG BERSAMA

Judul	Pembayaran Klaim Generali Turun
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Generali
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

| BISNIS ASURANSI JIWA |

Pembayaran Klaim Generali Turun

Bisnis, JAKARTA — Nilai pembayaran klaim PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) turun 13% sepanjang 2022.

Total nilai pembayaran klaim perusahaan mencapai Rp903,7 miliar tahun lalu. Direktur & Chief Operation Officer Generali Indonesia Jutany Japit mengatakan pembayaran klaim sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menjalankan nilai *deliver on the promise*.

Namun, di tengah penurunan secara keseluruhan, klaim kesehatan melonjak 62% dari tahun sebelumnya. Demikian juga dengan pembayaran klaim penyakit kritis yang melesat 78%.

"Sepanjang 2022, Generali Indonesia telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326.000 klaim," katanya, Kamis (26/1).

Jutany berujar pembayaran klaim sepanjang 2022 meru-

pakan bukti nyata Generali Indonesia menjadi *lifetime partner* yang selalu mendampingi nasabah di berbagai kondisi, khususnya pada saat situasi sulit. Dia menyatakan perusahaan terus berinovasi di berbagai aspek, termasuk dari sisi ragam manfaat asuransi kesehatan maupun dari sisi layanan dan klaim.

"Secara *end-to-end*, kami sudah menghadirkan *customer journey* secara digital, yaitu dari mulai pengajuan polis, penerbitan polis, hingga proses layanan pascapembelian seperti klaim dan transaksi," ujarnya.

Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia Edy Tuhirman mengatakan tren kesehatan di Generali Indonesia sejalan dengan tren klaim kesehatan secara industri yang meningkat pada kuartal III/2022.

Tercatat, hingga kuartal III/2022, Generali membu-

kukan perolehan premi sebesar lebih dari Rp2,2 triliun dan laba sebelum pajak yang melesat 216% *year-on-year*.

"Premi lanjutan kami juga terus tumbuh, yang berarti nasabah dan masyarakat masih terus mempercayakan proteksinya kepada Generali," kata Edy kepada *Bisnis*, belum lama ini.

Edy menuturkan salah satu indikator kebutuhan terhadap asuransi jiwa dan kesehatan ditunjukkan melalui klaim. Faktor lain yang dapat mendorong permintaan terhadap asuransi adalah kekhawatiran resesi dan inflasi yang berdampak pada biaya kesehatan.

"Untuk terus menjawab tantangan dan menumbuhkan industri asuransi jiwa, perlu peran pelaku bisnis, asosiasi, maupun regulator untuk menciptakan solusi dan iklim industri yang kondusif," ujarnya. (Rika Anggraeni)

Judul	RPKP AJB Bumiputera di OJK
Nama Media	Kontan
Newstrend	RPKP AJB Bumiputera
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Neutral

RPKP AJB Bumiputera di OJK

SALAH satu perusahaan asuransi lain yang Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) ditunggu adalah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912.

Juru Bicara Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 RM Bagus Irawan mengungkapkan bahwa RPKP AJB Bumiputera tidak ada pembahasan dan tinggal menunggu persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). “Ada beberapa kali penyempurnaan,” ujar Bagus kepada KONTAN, Kamis (26/1).

Hanya Bagus masih enggan menjabarkan poin-poin rencana penyehatan keuangan AJB Bumiputera. Alasannya, perusahaan masih menunggu OJK mengesahkan rencana tersebut. Jika sudah keluar dari otoritas, Bagus siap menyampaikannya.

Sebelumnya, AJB Bumiputera 1912 berencana melakukan pembayaran klaim kepada pemegang polis pada tahap pertama di Februari tahun ini. Selanjutnya pada tahap ke dua pada bulan Februari tahun 2024. Ia berharap RPKP paling lambat bisa disepakati pada bulan Februari tahun ini. ■

Judul	Konversi Premi Kresna, Tanpa Hair Cut
Nama Media	Kontan
Newstrend	Konversi Penyelesaian Polis Menjadi Pinjaman Subordinasi
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

Konversi Premi Kresna, Tanpa Hair Cut

Kresna Life akan mencicil kewajibannya selama 5 tahun

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Upaya PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) menyelesaikan kewajibannya kepada pemegang polis, memasuki babak baru. Kresna Life mengajukan program konversi sebagai rencana penyesuaian keuangan perusahaan (RPKP) ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 30 Desember 2022 lalu.

Kurniadi Sastrawinata Direktur Utama Kresna Life menyatakan, program ini akan mengkonversi kewajiban atau sisa penyelesaian polis menjadi pinjaman subordinasi.

Konversi itu akan memperkuat permodalan Kresna, guna memenuhi ketentuan tingkat solvabilitas minimum alias *risk based capital* (RBC). Ujung-ujungnya Kurniadi berharap OJK mencabut sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) yang telah berlangsung sejak 2 tahun 5 bulan silam.

"Untuk itu, kami mohon seluruh pemegang polis menyetujui program konversi untuk menghindari sanksi pencabutan izin usaha dan likuidasi terhadap Kresna," tulis Kurniadi dalam suratnya kepada pemegang polis, Rabu (25/1).

Seorang Sumber KONTAN yang dekat dengan Kresna Life bilang, ada skema cicilan yang ditawarkan dan dapat

berbeda antar nasabah. Dalam skema itu, Kresna Life menawarkan dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tempo lima tahun.

Meski Kresna Life tidak akan memberikan imbal hasil, namun memastikan kewajibannya yang senilai Rp 5 triliun itu akan diselesaikan, tanpa *haircut*. "Kan lagi koma, ya tidak bisa kasih bunga," imbuh sumber KONTAN.

Nasabah juga dapat mengkonversi konversi preminya menjadi kepemilikan properti.

Properti itu berasal dari aset Kresna Life yang akan dikelola bersama dengan perusahaan properti.

Informasi yang diperoleh KONTAN menyebutkan, OJK sudah mengirim surat ke pihak Kresna mengenai RPKP. OJK meminta adanya pernyataan tertulis dari pihak-pihak yang memiliki hak mengenai setuju atau tidaknya terhadap tawaran itu.

Sayang, OJK belum memberikan komentar mengenai rencana Kresna Life ini. ■

Judul	Berita Foto - Penyerahan Klaim
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kinerja AXA Mandiri
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive



DOK AXA MANDIRI

PENYERAHAN KLAIM: Kepala Cabang Bank Mandiri Padang Pariaman Dodi Kurniawan (kedua dari kiri) didampingi Area Sales Manager Padang 1 PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) Mirza (kiri), District Sales Head AXA Mandiri Perimuta Sitepu (kedua kanan), dan Area Sales Manager Padang 2 AXA Mandiri Didi Rohendi (kanan) menyerahkan secara simbolis pembayaran klaim sebesar lebih dari Rp1,1 miliar kepada Rachmawati, ahli waris Nurdin Solichul Romadhan, nasabah produk Asuransi Mandiri Jiwa Sejahtera sejak 2020 di Padang Pariaman, Sumatra Barat, kemarin. Produk Asuransi Mandiri Jiwa Sejahtera memberikan perlindungan berupa manfaat santunan meninggal dunia karena sebab apa pun, santunan meninggal dunia karena kecelakaan, dan manfaat investasi jika ada.

Judul	Perusahaan Asuransi Tingkatkan Penjualan Lewat Kanal Digital
Nama Media	Tribun Lampung
Newstrend	Kinerja BRI Life
Halaman/URL	2
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

Perusahaan Asuransi Tingkatkan Penjualan Lewat Kanal Digital

JAKARTA, TRIBUN - Nasabah makin menggemari pembelian asuransi melalui kanal digital. Pelaku industri pun mulai memasarkan produk asuransi mereka melalui kanal digital meskipun porsinya masih kecil.

Asal tahu saja, kebijakan transformasi digital dalam sektor jasa keuangan termasuk di industri asuransi telah menjadi salah satu prioritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu pelaku yang memanfaatkan penjualan asuransi melalui kanal digital yaitu BRI Life. Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan, BRI Life memanfaatkan digital untuk memasarkan produk-produk mikro dan produk simple melalui beberapa fitur digital di BRI seperti BRIspot dan BRIimo. "Selama tahun 2022, premi baru ekuivalen yang disetahunkan (APE) dari portofolio penjualan asuransi digital sekitar Rp 1,2 triliun dari sekitar Rp 21 juta polis," kata Iwan, Kamis (26/1).

Iwan menuturkan, BRI Life terus mengembangkan penetrasi digital melalui kerja sama dengan perusahaan rintisan atau startup untuk

menjangkau nasabah non-BRI.

Sementara itu, Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan mengatakan, hingga saat ini, premi yang dibukukan BNI Life meningkat di setiap bulannya. Eben mengaku, walaupun saat ini dari sisi jumlah premi belum signifikan, namun harapan BNI Life kanal digital bisa berkolaborasi dengan kanal lain seperti Bancassurance, Agency, maupun Telemarketing untuk dapat meningkatkan potensi bisnis ke depannya.

Eben menerangkan, dari beberapa channel pemasaran digital seperti melalui microsite BNI Life maupun sinergi pemasaran dengan induk perusahaan BNI melalui aplikasi BNI Mobile Banking, kanal digital menghasilkan lebih dari 5.000 polis di tahun 2022.

"Kanal digital dapat kami sebut sebagai pembuka bagi nasabah baru yang belum mengenal dunia asuransi, sehingga ketika ke depan mereka membutuhkan asuransi dengan manfaat yang lebih kompleks, maka BNI Life dapat menjadi jawaban," ungkap Eben. **(kontan)**

Judul	Permudah Kerja Tenaga Pemasar
Nama Media	Tribun Pekanbaru
Newstrend	Pentingnya Tenaga Pemasar
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive



OPTIMALISASI - Ilustrasi Allianz. Perusahaan ini berencana melakukan optimalisasi ekosistem digital untuk tenaga pemasar di kanal bancassurance maupun keagenan.

Permudah Kerja Tenaga Pemasar

● Allianz Fokus Perkuat Digitalisasi Kanal Keagenan

JAKARTA, TRIBUN - Mengawali tahun 2023, PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) berencana melakukan optimalisasi ekosistem digital untuk tenaga pemasar baik di kanal bancassurance maupun keagenan.

Country Manager & Direktur Utama Allianz Life Indonesia David Nolan melihat, peran tenaga pemasar sangatlah penting dalam mendukung pertumbuhan bisnis Allianz Indonesia.

Oleh karena itu, David bilang pihaknya fokus pada optimalisasi ekosistem digital untuk kemudahan para tenaga pemasar dan nasabah, pengembangan dan pening-

katan kualitas solusi dan layanan, pemberdayaan tim, serta literasi finansial yang mendukung upaya peningkatan inklusi dan penetrasi asuransi di Indonesia.

"Dengan kerjasama dan dukungan para tenaga pemasar, Allianz Indonesia akan terus memberikan perlindungan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah," ujarnya dalam keterangan resmi, Kamis (26/1).

Allianz Life Indonesia saat ini didukung oleh lebih dari 40.000 mitra bisnis yang memberikan kontribusi dari kanal distribusi keagenan.

Dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, David menye-

but para agen ini secara konsisten membukukan kinerja yang baik dan mencatatkan pertumbuhan market share sebesar 53%.

Penggunaan ekosistem digital juga terus meningkat dan dimanfaatkan dengan baik oleh tenaga pemasar untuk memberikan layanan kepada nasabah.

Sampai akhir tahun 2022, penggunaan sales digital tool Allianz Discover untuk pengajuan polis asuransi mencapai 99% dari keseluruhan submission.

Di sisi lain, Bancassurance Allianz Life Indonesia mencatatkan pertumbuhan market share yang baik di tahun 2022,

dengan 8% market share.

Kinerja ini didukung oleh sinergi yang terjalin antara Allianz Life Indonesia dengan 14 mitra perbankan.

Penggunaan ekosistem digital yang disediakan Allianz Life Indonesia untuk para tenaga pemasar Bancassurance juga mengalami peningkatan signifikan, dimana hampir 100% pengajuan polis asuransi dilakukan secara digital, dan penerbitan polis digital mencapai 73% dari keseluruhan polis baru.

Meskipun demikian, Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menegaskan bahwa tenaga pemasar untuk kanal distri-

busi Bancassurance hari dapat memberikan penjelasan produk yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Ia menjelaskan sistem pelatihan yang disediakan Allianz Life Indonesia terstruktur mulai dari sebelum bekerja dengan pelatihan intensif, berupa 1 bulan full day training dan 3 bulan training on-the-field beserta pendampingannya, sampai dengan pelatihan dalam masa bekerja.

"Dengan berbagai training yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis, maupun kebutuhan individualnya pungkasnya. (kontan)

Judul	Berkat Berzakat
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Capital Life Beri Zakat ke Baznas
Halaman/URL	12
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

SOSOK & SISI LAIN

FITRI HARTATI

Berkah Berzakat



M. HILMI SETIAWAN/JAWA POS

BANYAK orang merasakan keberkahan saat membayar zakat. Direktur Utama PT Capital Life Syariah Fitri Hartati, misalnya. "Alhamdulillah, saya merasa ada keberkahan yang tidak bisa saya ungkapkan dari mana asalnya," tuturnya.

Selasa (24/1), perempuan asal Sukabumi itu memimpin rombongan datang ke Baznas untuk menyerahkan zakat perusahaan senilai Rp 552 juta. Fitri menuturkan, salah satu berkah berzakat yang dia rasakan adalah perusahaan yang

tetap tumbuh meski dua tahun perekonomian Indonesia turun akibat pandemi Covid-19.

Pada kesempatan itu, Fitri menyambut baik program-program pendayagunaan dana zakat yang kekinian. Salah satunya memberdayakan anak-anak muda alumni program *santri-preneur* untuk bekerja di kedai kopi.

Dia juga mengapresiasi akuntabilitas pengelolaan dana zakat di Baznas. "Saat program pembangunan masjid, saya diundang untuk meninjau mulai persiapan, pembangunan, sampai masjidnya jadi," katanya. (wan/c18/fal)

Judul	Berita Foto - Klaim Asuransi
Nama Media	Shang Bao
Newstrend	Kinerja Generali
Halaman/URL	4
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



Judul	Monopoli Penyidikan Industri Keuangan
Nama Media	Gatra
Newstrend	Presiden Jokowi Minta OJK Tuntaskan Kasus Asuransi
Halaman/URL	59
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Neutral



Judul	Luputnya Pengawasan Otoritas
Nama Media	Gatra
Newstrend	Polemik Wanaartha Life
Halaman/URL	60
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Negative

60

LAPORAN
KHUSUS

OJK

LUPUTNYA PENGAWASAN OTORITAS

WANAARTHA LIFE PULUHAN TAHUN MEMANIPULASI LAPORAN KEUANGAN. LIABILITAS SEOLAH-OLAH NORMAL DAN TERUS MENGGULUNG, HINGGA MELEDAK. DITEMUKAN JUGA POLIS FIKTIF BERKODE 911. PEMEGANG SAHAM SERAMPANGAN MENGGARONG TRILIUNAN RUPIAH UANG NASABAH. OTORITAS BOBOL ATAU ADA UPAYA PEMBIARAN?

Aktivitas PT Adisarana Wanaartha atau asuransi Wanaartha Life (WAL) menghimpun dana asuransi milik nasabah selama puluhan tahun berujung petaka. Pasangan suami istri Manfred Arnin Pietruschka Evelina Larasati dan anaknya, Rezanantha Pietruschka, diduga kuat telah menggarong triliunan uang dana asuransi milik nasabah.

Praktik haram ini baru terbongkar ketika pengadilan memblokir aset-aset WAL sebesar Rp2,4 triliun karena terseret kasus Asuransi Jiwasraya. Belakangan aset tersebut disita karena terbukti berkaitan dengan laku lancung bandar pasar modal, Benny Tjokrosaputro.

Karena tak bisa mencairkan hasil investasi saat itu, kata mantan pegawai WAL kepada GATRA, perusahaan mengalami kesulitan *cash flow*. Kondisi WAL semakin terpuruk, ketika Manfred dan Eveline, sebagai pemegang saham pengendali, urung menyuntik modal ke WAL. "Sementara klaim harus dibayar terus. Dan penjualan produk terus turun,"

ujar sumber tersebut kepada GATRA.

WAL harus mengais-ngais sisa aset untuk pembayaran klaim pemegang polis yang jatuh tempo. Anehnya, aset WAL terus tergerus, tetapi liabilitas tidak mengalami penurunan. Setelah dicek kembali, ternyata neraca laporan keuangan WAL fiktif. Data-data keuangan hasil rekayasa.

Contohnya saja jumlah pemegang polis produk WAL Invest dan Wana Saving Plus yang selama ini dilaporkan ternyata tidak sesuai dengan kenyataan. Harusnya sekitar 28.500 nasabah, tetapi yang dilaporkan hanya 2.000-3.000 nasabah. Tujuan manipulasi ini agar *Risk Based Capital* (RBC) atau indikator kesehatan perusahaan asuransi, tidak di bawah batas yang ditetapkan OJK sebesar 120%.

Pada 13 Mei 2020, WAL melakukan audit internal. Proses audit berlangsung maraton dan sempat mendapat hambatan dari pemegang saham. Bersamaan dengan proses audit berlangsung, beberapa direksi melaporkan kejanggalaan-kejanggalaan tersebut ke Otoritas Jasa Keuangan pada 30 Juni 2020.



Kantor Pusat Wanaartha Life di Mampang, Jakarta

Hasilnya nihil. OJK tak menindaklanjuti kejanggalaan tersebut jika enggan menyebutnya sebagai pembiaran. "Manipulasi *liability* ini sudah terjadi bahkan sebelum tahun 2012," kata sumber GATRA tersebut.

Kemudian pada November 2020, audit internal menemukan, RBC WAL sudah mencapai -2,049% dengan gagal bayar Rp15,7 triliun. Rekayasa ini berlangsung hingga pelaporan keuangan

Judul	Awas Salah Pilih! Asuransi Jiwa Tanpa Investasi Itu Ada 2
Nama Media	cnbcindonesia.com
Newstrend	Sosialisasi Tentang Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/mymoney/20230127063237-72-408635/awas-salah-pilih-asuransi-jiwa-tanpa-investasi-itu-ada-2
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

Awas Salah Pilih! Asuransi Jiwa Tanpa Investasi Itu Ada 2

MY MONEY - Aulia Akbar, CNBC Indonesia

27 January 2023 07:18

SHARE |  



Foto: dok. Panin Dai-ichi Life

Jakarta, CNBC Indonesia - Asuransi jiwa tradisional atau yang tidak dilengkapi investasi, sebenarnya memiliki dua jenis yaitu term life dan whole life. Kedua jenis asuransi yang berbeda dengan manfaat dan karakteristik yang berbeda.

Tentu saja, asuransi jiwa term life dan whole life juga memiliki target pasar yang berbeda dalam tujuan berasuransi.

Tanpa bertele-tele lagi, inilah perbedaan asuransi jiwa term life dan whole life.

Baca: Digugat Rp 34 M, Ayah Tamara Bleszynski Gak Punya Asuransi?

Asuransi jiwa term life

Asuransi jiwa term life adalah jenis asuransi jiwa yang hanya memberikan manfaat perlindungan selama jangka waktu yang telah ditentukan, sebut saja 1, 5, 10, 20, atau 30 tahun saja.





Jika pemegang polis mengalami cacat tetap total atau meninggal dunia selama masa perlindungan, maka penerima manfaat akan menerima santunan atau uang pertanggungan.

Akan tetapi jika pemegang polis masih hidup saat masa perlindungan berakhir, maka polis tersebut akan berakhir tanpa memberikan manfaat apapun. Kecuali, produk asuransi tersebut memiliki fitur pengembalian premi yang dijanjikan di awal.

Premi asuransi jiwa term life cenderung lebih murah ketimbang whole life asalkan asuransi tersebut tidak memiliki embel-embel seperti pengembalian premi.

Akan tetapi masa perlindungan asuransi jiwa ini tidak seumur hidup.

Judul	Pembelian Produk Asuransi Melalui Kanal Digital Semakin Digemari Nasabah
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Kinerja BRI Life
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pembelian-produk-asuransi-melalui-kanal-digital-semakin-digemari-nasabah
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Positive

Pembelian Produk Asuransi Melalui Kanal Digital Semakin Digemari Nasabah

Jumat, 27 Januari 2023 / 06:30 WIB



Reporter: Diki Mardiansyah | Editor: Handoyo .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Nasabah makin menggemari pembelian asuransi melalui kanal digital. Pelaku industri pun mulai memasarkan produk asuransi mereka melalui kanal digital meskipun porsinya masih kecil.

Asal tahu saja, kebijakan transformasi digital dalam sektor jasa keuangan termasuk di industri asuransi telah menjadi salah satu prioritas Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Salah satu pelaku yang memanfaatkan penjualan asuransi melalui kanal digital yaitu BRI Life. Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan, BRI Life memanfaatkan digital untuk memasarkan produk-produk mikro dan produk *simple* melalui beberapa fitur digital di BRI seperti BRIsport dan BRImo.

"Selama tahun 2022, premi baru ekivalen yang disetahunkan (APE) dari portofolio penjualan asuransi digital sekitar Rp 1,2 triliun dari sekitar Rp 21 juta polis," kata Iwan kepada Kontan.co.id, Kamis (26/1).

Judul	Perkembangan Tugas Penyidikan Otoritas Jasa Keuangan
Nama Media	indonesiadaily.co.id
Newstrend	Overview Tugas Penyidikan OJK
Halaman/URL	https://www.indonesiadaily.co.id/ekbiz/pr-7207108830/perkembangan-tugas-penyidikan-otoritas-jasa-keuangan
Tanggal Berita	2023-01-27
Sentimen	Neutral

Perkembangan Tugas Penyidikan Otoritas Jasa Keuangan

Yusnaini ID - Kamis, 26 Januari 2023 | 23:37 WIB



Indonesiadaily.co.id—Otoritas Jasa Keuangan yang memiliki kewenangan penyidikan pada 2022 berhasil menyelesaikan 20 perkara kasus di sektor jasa keuangan yang telah dinyatakan lengkap oleh Jaksa Penuntut Umum (P-21) dan telah dilakukan penyerahan tersangka dan barang bukti (tahap 2).

Baca Juga: OJK Tindak Lanjut Pencabutan Izin Usaha PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha atau Wanaartha Life

Dari 20 perkara tersebut sebanyak 18 perkara sektor Perbankan dan dua perkara sektor IKNB. Sehingga sejak 2014 sampai 2022 Penyidik OJK telah menyelesaikan total 99 perkara yang terdiri dari 78 perkara Perbankan, 5 perkara Pasar Modal dan 16 perkara IKNB.

Untuk memperkuat kewenangan penyidikan dan untuk membangun sistem peradilan pidana yang kredibel, OJK secara rutin menggelar koordinasi dengan lembaga maupun Aparat Penegak Hukum yaitu Polri, Kejaksaan RI, PPATK dan Lembaga Penjamin Simpanan.

Judul	Ingin Sanksi PKU Dicabut, Kresna Life Tawarkan Skema Pembayaran ke Pemegang Polis
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Konversi Penyelesaian Polis Menjadi Pinjaman Subordinasi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/01/26/200000326/ingin-sanksi-pku-dicabut-kresna-life-tawarkan-skema-pembayaran-ke-pemegang
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Kompas.com / Money / Whats New

Ingin Sanksi PKU Dicabut, Kresna Life Tawarkan Skema Pembayaran ke Pemegang Polis

Kompas.com - 26/01/2023, 20:00 WIB



Penulis: **Agustinus Ranga Respati** | Editor: **Aprillia Ika**

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Asuransi Jiwa Kresna atau AJK (**Kresna Life**) meminta restu pemegang polis terkait program Konversi Kewajiban Pemegang Polis menjadi Pinjaman Subordinasi.

Langkah ini disebut sebagai kunci penyehatan keuangan Kresna Life agar sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) perusahaan dapat dicabut.

Otoritas Jasa Keuangan (**OJK**) sendiri diketahui telah menjatuhkan sanksi PKU selama lebih dari 2 tahun.

Baca juga: [Soal Pembayaran Polis, Nasabah Kresna Life Berharap Pemblokiran Rekening Perusahaan Dicabut](#)

Dalam sebuah surat permohonan kepada pemegang polis, Direktur Utama Kresna Life Kurniadi Sastrawinata mengatakan, Kresna Life telah menyampaikan rencana penyehatan keuangan (RPK) kepada OJK pada 30 Desember 2022.

Harapannya, RPK tersebut dapat membuat sanksi PKU dapat dicabut dan perusahaan dapat melanjutkan proses penyelesaian kewajiban kepada pemegang polis.

Judul	Kresna Life Ajukan Skema Penyehatan, ini Untung Ruginya Bagi Pemegang Polis
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	Konversi Penyelesaian Polis Menjadi Pinjaman Subordinasi
Halaman/URL	https://insight.kontan.co.id/news/kresna-life-ajukan-skema-penyehatan-ini-untung-ruginya-bagi-pemegang-polis
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

BERITA KEUANGAN

Kresna Life Ajukan Skema Penyehatan, ini Untung Ruginya Bagi Pemegang Polis

Kamis, 26 Januari 2023 | 19:25 WIB



ILUSTRASI. Perkumpulan pemegang polis asuransi jiwa Kresna Life mengangkat spanduk berisi tuntutan saat mendatangi Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Senin (16/1/2023).

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Upaya PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) menyelesaikan kewajibannya kepada pemegang polis, memasuki babak baru. Perusahaan ini baru saja menyampaikan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 30 Desember 2022.

RPK itu berisi program konversi kewajiban pemegang polis asuransi jiwa Kresna Link Investa (K-LITA) dan Protecto Investa Kresna (PIK), menjadi pinjaman subordinasi (program konversi). Hal tersebut disampaikan Kurniadi Sastrawinata Direktur Utama Kresna Life, lewat surat nomor 25/DIR-AJK/I/2023 kepada pemegang polis Kresna Life, Rabu (25/1).

Judul	Prudential Dirikan Cabang di Makau
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Prudential Buka Cabang Baru
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/prudential-dirikan-cabang-di-makau/
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive



Media Asuransi, MAKAU dan HONG KONG SAR – Prudential plc (Prudential) mengumumkan telah menerima persetujuan dari Daerah Administratif Khusus Makau untuk mendirikan cabang bisnis Hong Kong di Makau. Dengan penambahan Makau, Prudential akan hadir di 24 pasar di seluruh Asia dan Afrika.

Prudential awalnya akan menawarkan solusi asuransi jiwa dan kesehatan di Makau melalui kekuatan keagenan yang ditingkatkan secara digital. Solusi ini mencakup opsi *multi-currency* untuk memenuhi kebutuhan nasabah dalam hal tabungan, perawatan kesehatan, dan perlindungan.

Lilian Ng, Managing Director, Strategic Business Group, Prudential mengatakan cabang Makau yang baru melengkapi jejak perusahaan di Greater Bay Area (GBA) China.

GBA terdiri dari sembilan kota di Provinsi Guangdong dan dua Daerah Administratif Khusus Hong Kong dan Makau. Populasinya yang berjumlah 86,7 juta orang berkontribusi terhadap 11 persen PDB Tiongkok pada tahun 2021.

| Baca juga: Kunjungan Group CEO Prudential Plc

"Meskipun kami telah melihat perkembangan ekonomi yang pesat di Makau, penetrasi asuransi tetap rendah. Dengan populasi kota yang menua dengan cepat, terdapat permintaan yang kuat dari penghuninya untuk solusi yang dapat membantu mereka mengakses fasilitas perawatan kesehatan swasta di Makau dan tempat lain di GBA," katanya.

Judul	RPKP Sudah Final, AJB Bumiputera 1912: Kami Tunggu Pengesahan dari OJK
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	RPKP AJB Bumiputera
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/rpkp-sudah-final-ajb-bumiputera-1912-kami-tunggu-pengesahan-dari-ojk
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

RPKP Sudah Final, AJB Bumiputera 1912: Kami Tunggu Pengesahan dari OJK

Kamis, 26 Januari 2023 / 17:18 WIB



ILUSTRASI: Asuransi Jiwa (AJB) Bumiputera sudah menyelesaikan RPKP

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Anna Suci Perwitasari**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Salah satu perusahaan asuransi yang saat ini dinantikan terkait Rencana Penyehatan Keuangan Perusahaan (RPKP) adalah Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912. Awalnya, ada optimistis RPKP tersebut disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di awal tahun ini.

Juru Bicara Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 RM. Bagus Irawan mengungkapkan bahwa saat ini RPKP sudah benar-benar tidak ada pembahasan dan tinggal menunggu persetujuan OJK.

Judul	Soal Keluhan Nasabah di Jatim, Astra Life Duga Ada Fraud
Nama Media	investor.id
Newstrend	Polemik 24 Nasabar Astra Life
Halaman/URL	https://investor.id/insurance/319723/soal-keluhan-nasabah-di-jatim-astra-life-duga-ada-fraud
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Negative



Ilustrasi Astra Life (ist)

Soal Keluhan Nasabah di Jatim, Astra Life Duga Ada *Fraud*

Senin, 23 Jan 2023 | 22:18 WIB

Prisma Ardianto (prisma.ardianto@beritasatamedia.com)

JAKARTA, investor.id – PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mengungkapkan adanya keluhan dari 24 nasabah di Jawa Timur yang menyatakan tidak menerima polis dan meminta pengembalian premi. Hasil verifikasi perusahaan menemukan adanya dugaan *fraud* dan telah dilaporkan kepada pihak berwenang.

Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi menerangkan, pihaknya telah melakukan penelusuran dan verifikasi secara terperinci terhadap dokumen terkait. Astra Life mengonfirmasi bahwa seluruh polis tersebut telah dikirimkan kepada nasabah yang bersangkutan, namun terdapat dugaan *fraud* yang dilakukan oleh oknum agen.

Baca juga: [Simak Strategi Astragraphia \(ASGR\) Jaga Kinerja Positif di 2023](#)

Karena itu, Astra Life melalui kuasa hukumnya, Otto Hasibuan dari kantor hukum Otto Hasibuan & Associates, telah melaporkan kasus ini ke polisi pada 18 Januari 2023.

Judul	Pencairan Dini Polis BRI Life Naik 2 Kali karena Fluktuasi Pasar
Nama Media	bisnisindonesia.id
Newstrend	Kinerja BRI Life
Halaman/URL	https://bisnisindonesia.id/article/pencairan-dini-polis-bri-life-naik-2-kali-karena-fluktuasi-pasar
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

PENCAIRAN DINI POLIS BRI LIFE NAIK 2 KALI KARENA FLUKTUASI PASAR

Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi BRI Life atau BRI Life mencatat klaim *surrender* melonjak dua kali lipat dibandingkan dengan periode sebelumnya.



Jaffry Prabu Prakoso
Jan 26, 2023 · 4:46 PM



Bisnis, JAKARTA – PT Asuransi BRI Life mengungkapkan bahwa perusahaan mengalami peningkatan klaim *surrender* atau pencairan dini polis sepanjang 2022 hingga dua kali lipat dibandingkan periode 2021.

Direktur Utama BRI Life Iwan Pasila mengatakan bahwa sepanjang 2022, total klaim *surrender unit-linked* mencapai Rp994,2 miliar secara tahunan (*year-on-year*/YoY). Menurutnya, banyak yang memanfaatkan nilai unit yang naik seiring dengan kenaikan indeks di pasar modal.

“Klaim *surrender* BRI Life naik 2 kali lipat secara YoY sepanjang 2022 naik tinggi karena kondisi pasar modal yang sepertinya fluktuasi dan lebih baik dari tahun sebelumnya,” kata Iwan kepada **Bisnis**, Rabu (25/1/2023).

Judul	Komisi XI DPR RI Terima Aliansi Korban Wanaarta Life : Evaluasi Tim Likuidasi WAL Tidak Aspiratif!
Nama Media	suarakarya.id
Newstrend	Komosi IX DPR Terima Aliansi Korban WAL
Halaman/URL	https://www.suarakarya.id/ekonomi/pr-2607100839/komisi-xi-dpr-ri-terima-alian-si-korban-wanaarta-life-evaluasi-tim-likuidasi-wal-tidak-aspiratif
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Negative

Komisi XI DPR RI Terima Aliansi Korban Wanaarta Life : Evaluasi Tim Likuidasi WAL Tidak Aspiratif!

Agnes Solymar, Srikiki - Kamis, 26 Januari 2023 | 16:35 WIB



SUARAKARYA.ID: Anggota **Komisi XI DPR RI Fraksi Partai Golkar Puteri Komarudin** menerima audiensi Aliansi Korban Wanaartha di Gedung Parlemen, Senayan Jakarta, Selasa (24/1/2023).

Para korban yang mewakili 29 Ribu Pemegang Polis (PP) PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (WAL) yang sudah mengalami CIU atau cabut izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyampaikan penolakannya terhadap Tim Likuidasi (TL) WAL.

Pasalnya orang yang ditunjuk para Pemegang Saham Pengendali (PSP) adalah buronan Bareskrim Polri alias menjadi Daftar Pencarian Orang (DPO) dan dalam status Red Notice.

Baca Juga: **Aliansi Korban WanaArtha Life Desak Presiden Jokowi Selesaikan Kasus WAL: Seret Pemilik Diduga Gelapkan Dana!**

Menanggapi hal itu, **Puteri Komarudin** mengungkapkan akan menyampaikan aspirasi dan keluhan korban Wanaartha dan memperjuangkan secara all out kepada pihak OJK.

Judul	Bayar Klaim, Generali Gelontorkan Rp903,7 Miliar di Sepanjang 2022
Nama Media	wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Generali
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read475921/bayar-klaim-general-gelontorkan-rp9037-miliar-di-sepanjang-2022
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Bayar Klaim, Generali Gelontorkan Rp903,7 Miliar di Sepanjang 2022

Kamis, 26 Januari 2023, 13:37 WIB



Kredit Foto: Sufri Yulardi

Warta Ekonomi, Jakarta - PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) terus membuktikan komitmennya dalam menjalankan nilai Deliver on The Promise melalui pembayaran klaim. Sepanjang tahun 2022, Generali Indonesia telah memenuhi pembayaran komitmen sebanyak lebih dari 326 ribu klaim dengan nilai total Rp903,7 Miliar.

Kendati secara keseluruhan nilai klaim mengalami penurunan sebesar 13%, klaim kesehatan mengalami peningkatan sebesar 62% dan begitupun jumlah pembayaran klaim penyakit kritis mengalami peningkatan sebesar 78% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya. Tren kesehatan di Generali Indonesia ini, sejalan dengan tren klaim kesehatan secara industri yang meningkat pada kuartal ketiga tahun 2022. Baca Juga: [Cara Klaim Asuransi agar Mudah Diterima](#)

Direktur & Chief Operation Officer Generali Indonesia, Jutany Japit mengatakan, pembayaran klaim sepanjang tahun 2022 merupakan bukti nyata Generali Indonesia menjadi lifetime partner yang selalu mendampingi nasabah di berbagai kondisi, khususnya pada saat situasi sulit.

Judul	Bos Generali Sebut Nilai Pencairan Dini Polis Asuransi Jiwa Stabil
Nama Media	bisnis.com
Newstrend	Kinerja Generali
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20230126/215/1621739/bos-generalisebut-nilai-pencairan-dini-polis-asuransi-jiwa-stabil
Tanggal Berita	2023-01-26
Sentimen	Positive

Bos Generali Sebut Nilai Pencairan Dini Polis Stabil

Tahun ini, CEO Generali Indonesia Edy Tuhirman optimis nilai pencairan dini cenderung lebih baik karena disampaikan sebelum saat-saat pentingya nasabah.



Rika Anggrani - Bisnis.com
(26 Januari 2023) | 11:20 WIB



Bisnis.com, JAKARTA – Perusahaan asuransi jiwa PT Asuransi

Jiwa Generali Indonesia menyampaikan nilai *surrender* atau pencairan dini sebelum masa berakhirnya polis maupun *partial withdrawal* tahun 2022 masih stabil dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kendati demikian, Generali Indonesia tidak membantah masih adanya polis-polis nasabah yang *surrender* atau melakukan pembatalan polis, khususnya pada polis *single premium unit-linked* (SPUL) yang sudah jatuh tempo. Begitu pula untuk polis *regular premium unit-linked* (RPUL), namun tidak terjadi peningkatan yang signifikan.

"Jumlahnya sendiri masih cenderung tidak jauh berbeda dengan *surrender* yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya," kata Chief Executive Officer (CEO) Generali Indonesia Edy Tuhirman kepada *Bisnis*, Rabu (25/1/2023).

Baca Juga : Pencairan Dini Klaim Asuransi Jiwa Tembus Rp82,39 Triliun, Begini Kata AAJI

Merujuk data kuartal III/2022, Edy menyampaikan bahwa Generali masih menunjukkan kinerja yang cukup baik, tercermin dari perolehan premi yang dibukukan mencapai lebih dari Rp2,2 triliun. Selain itu, premi lanjutan perusahaan juga tumbuh 3 persen secara tahunan (*year-on-year/yoy*).